

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA KALANGAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

*The Relationship of Several Factors With Smoking Behavior Among
Students at Muhammadiyah Gresik University*

**FELICIA RIZKI T¹, IKA PUTRI NOVITA N², INTAN TRI W³,
OKTAVIA QONIK H⁴, ZUFRA INAYAH⁵**

¹²³⁴⁵UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
JALAN PROKLAMASI NO. 54, TRATE, KEC. GRESIK,
KAB. GRESIK JAWA TIMUR 61111
e-mail : oktaviaqonik08714@gmail.com
DOI : <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.1775>

Abstrak

Di Indonesia, perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa jumlah orang yang merokok di Indonesia mencapai 34,8% pada tahun 2018. Merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Meskipun merokok dianggap menyenangkan, tetapi dapat berdampak buruk pada perokok dan orang-orang di sekitarnya. Mahasiswa adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap perilaku merokok. Salah satu universitas di Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki mahasiswa yang rentan terhadap perilaku merokok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara sosiodemografi, faktor psikologis, dan faktor lingkungan dengan perilaku merokok mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. sampel dipilih dengan metode *Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama merokok dengan perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00, ada hubungan yang signifikan antara konsumsi merokok dengan perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00, ada hubungan yang signifikan antara alasan merokok dengan perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00, ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00 dan tidak ada hubungan yang signifikan antara larangan kampus dengan perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,41. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari ke 5 faktor yang di teliti ada 4 faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok dan ada 1 faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku merokok. Di sarankan kepada mahasiswa untuk tidak merokok untuk menjaga kesehatan tubuh.

Kata kunci: Faktor yang Berhubungan, Perilaku Merokok, Kalangan Mahasiswa.

Abstract

In Indonesia, smoking behavior is still a public health problem. According to data from the Indonesian Ministry of Health, it shows that the number of people who smoke in Indonesia reached 34.8% in 2018. Smoking is not only done by adults, but also by children and teenagers. Even though smoking is considered enjoyable, it can have a bad impact on the smoker and the people around him. Students are one of the groups most vulnerable to smoking behavior. One of the universities in East Java, Muhammadiyah University of Gresik, has students who are vulnerable to smoking behavior. Therefore, this study aims to identify the relationship between sociodemographics, psychological factors, and environmental factors and students' smoking behavior. This research uses a quantitative research approach with a cross sectional design. The sample was selected using the Random Sampling method. The research instrument uses a questionnaire as a tool in data collection. The results of the study show that there is a significant relationship between smoking duration and smoking behavior with a p value of 0.00, there is a significant relationship between smoking consumption and smoking behavior with a p value of 0.00, there is a significant relationship between reasons for smoking and smoking behavior with a p value of 0.00, there is a significant relationship between self-awareness and smoking behavior with a p value of 0.00 and there is no significant relationship between campus prohibitions and smoking behavior with a p value of 0.41. From the research results, it can be concluded that of the 5 factors studied, there are 4 factors that are related to smoking behavior and 1 factor that is not related to smoking behavior. It is recommended to students not to smoke to maintain body health.

Keywords: *Related Factors, Smoking Behavior, Among Students.*

1. PENDAHULUAN

Kebiasaan merokok berbahaya bagi kesehatan, karena efek ketergantungan yang ditimbulkan oleh nikotin sehingga kebiasaan merokok terkadang sulit dihentikan. Selain itu, penyakit yang disebabkan oleh rokok muncul dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga sering kali sulit untuk mencegah atau menghentikan kebiasaan merokok. (Winda et al., 2020)

Di Indonesia, perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa jumlah orang yang merokok di Indonesia mencapai 34,8% pada tahun 2018. Merokok tidak hanya dilakukan

oleh orang dewasa, tetapi juga dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Meskipun merokok dianggap menyenangkan, tetapi dapat berdampak buruk pada perokok dan orang-orang di sekitarnya (Kurniawan & Ayu, 2023) Banyak penelitian menunjukkan bahwa merokok menyebabkan ketergantungan pada perokok dan efek kesehatan negatif lainnya. Di antara efek negatif tersebut adalah penyakit jantung, penyakit paru-paru, kanker paru-paru dan kanker lainnya, diabetes, impotensi, kebutaan, penyakit mulut, dan gangguan janin. (Afifah, I., & Sopiany. H.M 2017)

Mahasiswa adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap

perilaku merokok. Mahasiswa sering mengalami tekanan akademik, sosial, dan emosional yang dapat menyebabkan stres, yang menyebabkan mereka cenderung mencari cara untuk meredakan stres, salah satunya adalah merokok. (Meilani, 2017) Salah satu universitas di Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki mahasiswa yang rentan terhadap perilaku merokok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara sosiodemografi, faktor psikologis, dan faktor lingkungan dengan perilaku merokok mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* merupakan penelitian yang menggunakan waktu yang sama atau hanya satu kali untuk menghitung pengukuran dan observasi data variabel *dependen* dan *independen* (Mulyana & Thaha, 2013).

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gresik, Populasi dan Sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang merokok dengan jumlah sampel total 202 yang dibagi menjadi 2 kategori atau kelompok yaitu satu kelompok kasus sebanyak 101 orang dan satu kelompok kontrol sebanyak 101 orang, sampel dipilih dengan metode *Random Sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuisioner yang sudah tersusun sesuai standar dan sudah di uji validitas dan reliabilitasnya.

Analisa data yang digunakan untuk melihat hubungan kedua variabel atau antara variabel independent dengan dependent adalah menggunakan uji *chi-square* dengan

nilai alpa 0,05 (tingkat kepercayaan 95%).

3. HASIL

Tabel 1. Hubungan Lama Merokok dengan Perilaku Merokok

Lama Merokok	Kasus		Kontrol		Total		p Value
	f	%	f	%	f	%	
<1thn	18	17,8	16	15,9	34	33,8	0,00
1-5 thn	29	28,8	30	29,8	59	58,4	
>5 thn	27	26,7	27	26,7	54	53,4	
Tdk merokok	27	26,7	28	27,7	55	54,6	
Total	101	100	101	100	202	200	

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 101 mahasiswa kelompok kasus mayoritas lama merokok 1-5 tahun sebanyak 29 orang (28,8%) dan minoritas < 1 tahun ada 18 orang (17,8), sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas 1-5 tahun (29,8%) dan minoritas ada pada < 1 tahun (15,9%). Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama merokok dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 2. Hubungan Konsumsi rokok dengan Perilaku Merokok

Konsumsi Rokok	Kasus		Kontrol		Total		P Value
	f	%	f	%	f	%	
Merokok secara teratur	9	8,9	10	9,9	19	18,8	0,00
Merokok sesuai dalam situasi tertentu	29	28,8	39	38,6	68	62,4	
Merokok beberapa kali dalam 1 minggu	27	26,7	25	24,7	52	33,6	
Merokok tiap hari	27	26,7	13	12,9	40	44,6	
Tidak merokok	9	8,9	14	13,9	23	40,6	
Total	101	100	101	100	202	200	

Tabel 2. menunjukkan bahwa pada kelompok kasus mayoritas mahasiswa merokok sesuai dalam situasi tertentu ada 29 orang (28,8%) dan minoritas pada merokok secara teratur dan tidak merokok ada 9 orang (8,9%). Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsumsi merokok dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 3. Hubungan Alasan Merokok dengan Perilaku Merokok

Alasan Merokok	Kasus		Kontrol		Total		P Value
	f	%	f	%	f	%	
Merokok agar terlihat keren	6	5,9	7	6,9	13	12,8	0,00
Ajakan teman	3	2,9	17	16,8	20	19,7	
Merokok dapat menghilangkan stress	50	49,6	44	45,5	94	95,1	
Melihat kebiasaan orang terdekat	9	8,9	12	11,8	21	20,7	
Hanya rasa ingin tahu	6	5,9	11	10,8	17	16,7	
Tidak merokok	27	26,8	10	9,9	37	36,7	
Total	101	100	101	100	202	100	

Tabel 3. menunjukkan bahwa pada kelompok kasus mayoritas merokok dapat menghilangkan stress sebanyak 50 orang (49,6%) dan minoritas merokok agar terlihat keren dan hanya rasa ingin tahu sebanyak 6 orang (5,9%), sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas merokok dapat menghilangkan stress sebanyak 44 orang (45,5%) dan minoritas merokok agar terlihat keren ada 7 orang (6,9%). Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,00 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara alasan merokok dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Table 4. Hubungan Kesadaran diri dengan Perilaku Merokok

Kesadaran diri	Kasus		Kontrol		Total		P Value
	f	%	f	%	f	%	
Ya	70	69,3	89	88,1	159	157,4	0,00
Tidak	31	30,7	12	11,9	43	42,6	
Total	101	100	101	100	202	100	

Tabel 4. menunjukkan bahwa pada kelompok kasus ada 70 orang (69,3%) yang kesadaran dirinya menyatakan iya dan ada 31 orang (30,7%), sedangkan pada kelompok kontrol ada 89 orang (88,1%) kesadaran dirinya menyatakan iya dan ada 12 orang (11,9%) yang menyatakan kesadaran dirinya menyatakan tidak. Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,00 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Table 5. Hubungan Larangan Kampus dengan Perilaku Merokok

Larangan Kampus	Kasus		Kontrol		Total		p Value
	f	%	f	%	f	%	
Ya	82	81,2	76	75,2	158	156,4	0,41
Tidak	19	18,8	25	24,7	44	43,6	
Total	101	100	101	100	202	200	

Tabel 5. menunjukkan bahwa berdasarkan larangan kampus pada kelompok kasus ada 82 orang (81,2%) yang menyatakan iya dan ada 19 orang (18,8%) yang menyatakan tidak, sedangkan pada kelompok kontrol ada 76 orang (75,2%) yang menyatakan iya dan ada 25 orang (24,7%) yang menyatakan tidak. Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,41 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara larangan kampus dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

4. PEMBAHASAN

a. Lama Merokok dengan Perilaku Merokok

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa dari 101 mahasiswa kelompok kasus mayoritas lama merokok 1-5 tahun sebanyak 29 orang (28,8%) dan minoritas < 1 tahun ada 18 orang (17,8), sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas 1-5 tahun (29,8%) dan minoritas ada pada < 1 tahun (15,9%). Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama merokok dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Perilaku merokok merupakan salah satu masalah sosial yang sering terjadi pada masa kini, kebiasaan buruk merokok sangat sulit dihentikan karena memiliki efek ketergantungan oleh nikotin. Selain itu dapat menimbulkan berupa penyakit akibat rokok

yang terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama (Meilani, P, 2017).

Perilaku merokok biasanya dapat dipengaruhi oleh perasaan positif, seperti dengan merokok dapat merasakan penambah perasaan positif. Pada perasaan positif ini biasanya dapat meningkatkan kenikmatan dan melakukan sekedarnya untuk menyenangkan perasaan dan menimbulkan rasa percaya diri saat merokok (Nichter M, et all, 2020)

Pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara lama merokok dengan perilaku merokok hal ini dikarenakan kecanduan yang membuat mahasiswa menjadi lebih sering untuk mengkonsumsi rokok. Durasi merokok dapat mempengaruhi seberapa besar dampak buruk yang ditimbulkan. Semakin lama seseorang merokok, semakin besar risiko mereka terkena kanker, masalah paru-paru, serangan asma, infeksi, dan bahkan dapat membahayakan Kesehatan.

b. Konsumsi Rokok dengan Perilaku Merokok

Tabel 2. menunjukkan bahwa pada kelompok kasus mayoritas mahasiswa merokok sesuai dalam situasi tertentu ada 29 orang (28,8%) dan minoritas pada merokok secara teratur dan tidak merokok ada 9 orang (8,9%). Berdasarkan uji *chi-square p-value* $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsumsi merokok dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada umumnya para perokok mengkonsumsi rokok sejak muda, hal ini dikarenakan para perokok belum mengetahui akan bahaya bahan aditif yang terkandung didalam rokok.

Konsumsi merokok di kalangan mahasiswa merupakan fenomena sosial yang cukup terlihat hebat dan gaya.

Pada umumnya para perokok mengkonsumsi rokok sejak muda, hal ini dikarenakan para perokok belum mengetahui akan bahaya bahan aditif yang terkandung dalam rokok. Individu yang memiliki intensitas merokok yang terlalu sering akan menyebabkan banyak penyakit. Secara umum, penyakit yang sering menyerang para perokok ialah penyakit-penyakit seperti kanker, jantung, gangguan saluran pernafasan, dan lain-lain (Erian, 2019).

Penyakit akibat perilaku merokok terlihat secara langsung pada perokok-perokok muda, namun mereka sebenarnya tidak se-sehat teman-teman sebayanya yang tidak merokok.

c. Alasan Merokok dengan Perilaku Merokok

Tabel 3. menunjukkan bahwa $0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara alasan merokok dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian kami, 49,6% mahasiswa memiliki alasan bahwa dengan merokok dapat menghilangkan stress. Dimana mahasiswa sering menghadapi tekanan akademik maupun non akademik. Maka dari itu mahasiswa mungkin mencari cara untuk mengurangi stress dengan cara merokok. Selain memiliki pemikiran bahwa dengan merokok bisa mengurangi stress biasanya mahasiswa juga memiliki rasa ingin tahu terhadap penggunaan rokok (Meilani, P, 2017)

Faktor lain yang mempengaruhi dapat diperoleh dari lingkungan terdekat seperti ajakan dari teman maupun melihat kebiasaan orang tua, saudara dan sebagainya.

d. Kesadaran Diri dengan Perilaku Merokok

berdasarkan kesadaran diri bahwa menunjukkan nilai p value 0,00

$> \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Kesadaran diri merupakan suatu kemampuan seseorang untuk dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri secara utuh, baik dari sifat, karakter, emosi, perasaan, pikiran dan cara adaptasi dengan lingkungan sekitarnya, tetap masih banyak mahasiswa yang kurang terhadap kesadaran dirinya khususnya dalam perilaku merokok meskipun sudah mengetahui dampak negatif dari merokok tersebut (Erian, 2019).

Banyaknya kasus atau penyakit yang disebabkan oleh rokok saat ini. Kesadaran akan bahaya rokok juga merupakan alasan bagi para perokok untuk mengurangi atau bahkan berhenti dari kebiasaan merokok. Kesadaran akan bahaya merokok semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya pengetahuan akan bahaya rokok tersebut.

e. Larangan Merokok dengan Perilaku Merokok

dari hasil penelitian pada tabel 5. Diperoleh bahwa nilai p value $0,41 < \alpha 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara larangan kampus dengan Perilaku merokok di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa 82 orang (81,2%) mengetahui larangan merokok di kampus. Kebijakan kampus mengenai larangan merokok pada area kampus tidak menjadi jaminan untuk mahasiswa mengurangi konsumsi rokoknya, karena pada umumnya, perokok – perokok muda masih banyak sekali acuh tak acuh mengenai larangan merokok pada fasilitas umum bahkan melakukan hal tersebut dengan terang-

terangan, selain dari individu yang kecanduan oleh bahan adiktif dari rokok tersebut, hal ini dapat dipengaruhi oleh teman sebaya yang juga menjadi dorongan bagi seseorang untuk terus merokok.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ada hubungan yang signifikan antara lama merokok dengan Perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00
- b. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi merokok dengan Perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00
- c. Ada hubungan yang signifikan antara alasan meroko dengan Perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00
- d. Ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan Perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,00
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan antara larangan merokok dengan Perilaku merokok dengan nilai *p value* 0,41.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 TAHUN), 87(1,2), 149-200.
- Erian, M. L. (2019). *Persepsi Perokok Aktif Dalam Menanggapi Himbauan Peringatan Pada Iklan Bahaya Rokok (Studi Pada Masyarakat Jalan Air Dingin 3 Rt. 3 Rw. 5 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)*.
- Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). *Analisis Pengetahuan dengan Perilaku Merokok*

pada Remaja Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas , Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara
Abstract Smoking behavior is a problem that is detrimental to public health . Ind. 8(2).
<https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.14536>

- Meilani, P. (2017). Merokok Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Kedokteran Universitas Riau). *Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), 14.
- Muliyana, D., & Thaha, I. L. M. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 9(2), 109-119.
- Nichter M, Nichter M, & Carkoglu A; (2020) Tobacco Etiology Research Network. Reconsidering stress and smoking: a qualitative study among college students. *Tob Control.* 2007 Jun;16(3):211-4. doi: 10.1136/tc.2007.019869. PMID: 17565143; PMCID: PMC2598509.
- Winda, I. S., Rifki, A., & Fionaliza, F. (2020). Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2015-2016. *Health & Medical Journal*, 2(1), 45-51. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i1.285>